

ABSTRAK

Di Indonesia ojek identik dengan metode penyewaan jasa menggunakan alat transportasi motor yang dahulunya penyewa akan menggunakan jasa ojek bisa di temui dengan datang ke pangkalan. Ojek *online* atau biasa disebut dengan ojol yaitu ojek sepeda motor yang dapat dipesan melalui sebuah telepon genggam yang menggunakan internet dengan memanfaatkan aplikasi. Ojek *online* mampu mengubah cara pemesanan masyarakat dengan cepat dan mudah, sehingga ojol menjadi transportasi yang banyak di gemari oleh masyarakat umum. Seiring perkembangannya berjalannya waktu, ojek *online* di Indonesia memiliki banyak pilihan dan pesaing yang bermunculan dengan menciptakan aplikasi-aplikasi ojek *online* yang memili keunggulan di masing-masing perusahaannya. Penelitian kali ini bertujuan untuk menganalisis beban kerja yang dialami serta mengidentifikasi penyebab beban kerja berlebih yang dirasakan pengendara ojek *online* Wanita. Subjek penelitian kali ini adalah 31 *driver* grab Wanita di kota Tangerang dan Jakarta. Beban kerja yang diukur adalah beban kerja fisik dan mental. Manfaat dari penelitian kali ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkatan beban kerja baik fisik dan mental yang dialami pengendara ojek *online* Wanita serta mengetahui apakah jumlah pekerja sudah sesuai dengan standard optimal beban kerja pengendara tersebut. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu menganalisis seperti apa beban kerja mental yang dialami oleh pengendara ojek *online* Wanita selama di hapuskannya program *lady grab*. Pengukuran beban kerja mental dilakukan dengan metode pengukuran beban kerja mental yang digunakan yaitu; NASA-TLX, Nordic Body Map, dan RSME (Rating Scale Mental Effort). Hasil perhitungan 79,5 menunjukkan rata-rata skor yang ditanggung oleh para pengendara ojek *online* Wanita berkategori tinggi dan sangat tinggi. Hasil perhitungan RSME memberikan rata-rata skor 968,6 dengan keterangan beban kerja mental sangat besar berat.

Kata kunci: Beban Kerja Mental dan Fisik, *NASA-TLX*, *NORDIC BODYMAP*, *RSME*

ABSTRACT

In Indonesia, motorcycle taxis are synonymous with the method of leasing services using motorized transportation, where previously tenants would use motorcycle taxi services, which can be found by coming to the base. Online motorcycle taxis or commonly referred to as ojols are motorbike taxis that can be ordered via a mobile phone that uses the internet by using an application. Online motorcycle taxis are able to change the way people order quickly and easily, so that ojols are the transportation that many people enjoy doing. As time goes by, online motorcycle taxis in Indonesia have many choices and competitors that have sprung up by creating online motorcycle taxi applications that have advantages in their respective companies. This research aims to analyze the workload experienced and identify the causes of excessive workload felt by female online motorcycle taxi drivers. The research subjects this time were 31 female grab drivers in the cities of Tangerang and Jakarta. The measured workload is physical and mental workload. The benefits of this research are to find out how much the level of workload, both physical and mental, is experienced by female online motorcycle taxi drivers and to find out whether the number of workers is in accordance with the optimal standard of the driver's workload. The purpose of conducting this research is to analyze what kind of mental workload is experienced by female online motorcycle taxi drivers during the abolition of the lady grab program. Measurement of mental workload is carried out by the mental workload measurement method used, namely; NASA-TLX, Nordic Body Map, and RSME (Rating Scale Mental Effort). The calculation result of 79.5 shows the average score borne by female online motorcycle taxi drivers in the high and very high categories. The results of the RSME calculation give an average score of 968.6 with a description of a very heavy mental workload.

Keywords: Mental Workload, NASA-TLX, BODYMAP, RSME